

**NILAI DAKWAH MILENIAL DALAM FILM USTAD
MILENIAL**

(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

SKRIPSI

**OLEH :
NOVAL RAHMADI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
2024 M/1445 H**

**NILAI DAKWAH MILENIAL DALAM FILM USTAD
MILENIAL
(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
Sarjana Sosial**

**Oleh:
NOVAL RAHMADI
180104010141**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Noval Rahmadi
NIM : 180104010141
Tempat/Tanggal Lahir : Bawahan Selan, 13 November 2000
Jurusan/Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas/Program : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Strata 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Nilai Dakwah Milenial dalam Film Ustad Milenial (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Noval Rahmadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id Ig: [fdkuinantasari](https://www.instagram.com/fdkuinantasari)

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 855/Un.14/III.4/PP.00.9/07/2024

BUKTI BEBAS PLAGIASI

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Noval Rahmadi
NIM : 180104010141
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

NILAI DAKWAH MILENIAL DALAM FILM USTAD MILENIAL (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

Hasil Uji Plagiasi : 1%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.drillbitplagiarismcheck.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juli 2024

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama,



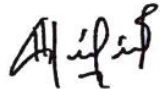
PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : Nilai Dakwah Milenial dalam Film Ustad Milenial
(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)
Ditulis Oleh : Noval Rahmadi
NIM : 180104010141
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Bawahan Selan, 13 November 2000

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 8 Juni 2024
1444 H

Pembimbing I



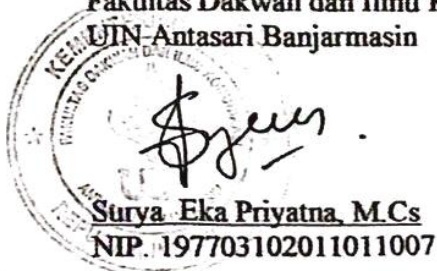
Armiah, S.IP., M.Si.
NIP. 197409132000032002

Pembimbing II



Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197208151998031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN-Antasari Banjarmasin



Surya Eka Priyatna, M.Cs.
NIP. 197703102011011007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: **Nilai Dakwah Milenial dalam Film Ustad Milenial (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**, ditulis oleh Noval Rahmadi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:


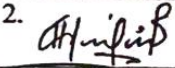
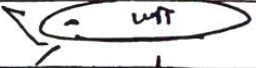
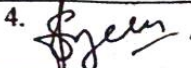
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024
Dinyatakan : LULUS
Predikat : 86 (A)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. M. Abduh Amrie, MA.
NIP. 196305021992031005

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Taufiqurrahman, S.Ag, M.Ed.	1. 
2. Armiah, S.IP, M.Ag	2. 
3. Muhammad Rif'at, S.Ag, M.Ag	3. 
4. Surya Eka Priyatna, M.Cs	4. 

ABSTRAK

Noval Rahmadi. 180104010141: nilai dakwah milenial dalam film ustad milenial (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). Pembimbing 1: Armiah S.IP,M.Si, dan Pembimbing 2: Muhammad Rif'at, S.Ag pada Program Studi Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci : nilai, dakwah, milenial, film, semiotika

Nilai dakwah dikenal juga dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadist, nilai dakwah bukanlah suatu barang yang mati melainkan nilai dinamis yang disesuaikan dengan semangat zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada dimasyarakat. Salah satu dakwah milenial di dalam film yaitu menggunakan media sosial oleh karena itu dengan massifnya manusia dalam memanfaatkan internet dan jejaring sosial. Maka, tentu akan sangat efektif jika jejaring sosial digunakan sebagai sarana untuk menebar kebaikan (berdakwah). Pengemasan film dakwah tidak harus hadir secara “terus terang” dengan menggunakan simbol “dakwah” atau simbol-simbol eksplisit lainnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana nilai dakwah dalam film Ustad Milenial dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dalam pengumpulan datanya melalui berbagai literatur, buku, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Metode pengumpulan data yang terkait dengan suatu permasalahan deskripsi yang tepat dan terarah dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dakwah dalam film ustad milenial terdapat beberapa nilai dakwah diantaranya tentang Allah tidak menguji hambanya diluar kemampuannya, Kita harus yakin selama kita berdoa dan berusaha pasti akan ada jalannya, Riba dalam islam , Rasulullah melaknat penyuaap, penerima suap juga diantara keduanya, Manfaat sholat bagi Kesehatan tubuh, Di balik kesulitan pasti ada kemudahan, Qodlo dan Qodhar, Berdoa merupakan manifestasi beribadah kepada Allah, Selalu bersabar, sesuatu yang disukai oleh kita belum tentu baik dimata Allah. Begitupun sebaliknya, sesuatu yang dianggap buruk belum tentu buruk di mata Allah, Penolong yang sebaik-baiknya hanyalah Allah SWT, konflik dan perbedaan. Di dalam film juga banyak terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terbagi dalam beberapa kategori yakni kategori nilai aqidah, akhlak dan syariah.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini disajikan sebagai ungkapan terima kasih peneliti kepada kedua orang tua yang luar biasa, Bapak Paiman dan Ibu Sri Wahyuni, yang dengan penuh kasih sayang dan doa yang tak henti-hentinya, serta dedikasi yang tanpa lelah, senantiasa mendukung dan membantu peneliti. Tidak lupa juga kepada kaka saya Dhea Indra Saputra dan teman-teman yang selalu menjadi penyemangat penuh keceriaan dan cinta. Dengan bantuan mereka semua, peneliti dapat menyelesaikan studi hingga saat ini

Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas suka dan duka yang telah dilalui dalam perjalanan studi di UIN Antasari Banjarmasin, kepada teman local saya yang selalu ada disaat peneliti dalam masalah dan tempat peneliti bertukar pendapat, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Terimakasih juga kepada teman-teman di kampung saya selalu menjadi penyemangat dan selalu membuat optimis peneliti dalam menyelesaikan pendidikan. Karena selalu melihat hal-hal positif dari kalian, membuat peneliti sadar bahkan kalian yang super sibuk bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik maka tidak ada alasan peneliti yang bahkan banyak mempunyai waktu luang untuk menyerah dalam menyelesaikan pendidikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “konsep dakwah milenial pada film ustad milenial (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”. Penelitian ini tersusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program Strata Satu/S1 pada Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan namun penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan dan dorongan hati serta perhatian dari pihak-pihak lainnya. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Bapak Dr. H. Muhammad Abduh, MA. yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Ibu Armiah S.IP,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Rif'at, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Terima kasih kepada Bapak Surya Eka Priyatna, M.Cs, selaku Ketua

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bantuan terhadap skripsi saya.

4. Para Dosen maupun Asisten Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti sampai peneliti dapat menyelesaikan studi di Fakultas ini.
5. Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan UIN Antasari, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari yang telah memberikan layanan yang baik bagi peneliti dalam mendapatkan buku-buku yang diperlukan.
6. Teman – teman desa bawahan selan yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi,

Tiada kata yang dapat melukiskan rasa terimakasih dan syukur atas semua pihak yang membuat kelancaran proses peneitian ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi semua dan masa mendatang

Banjarmasin, juli 2024



(Peneliti)

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.
 Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah,
 demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al- 'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- 'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al- 'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

MOTO

“maka, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
BUKTI BEBAS PLAGIASI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	i
KATA PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Batasan masalah.....	9
E. Signifikan Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
G. Penelitian Terdahulu	15
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II	27
DESKRIPSI UMUM FILM USTAD MILENIAL	27
A. Gambaran umum Film Ustad Milenial	27
B. Tokoh pemeran dan Karakter dalam Film Ustad Milenial	29
BAB III	37
KERANGKA TEORI	37
A. Nilai Dakwah Milenial.....	37
B. Tinjauan Umum Tentang Film.....	46
C. Analisis Semiotika	58
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Film Ustad Milenial.....	37
B. Nilai Dakwah Pada Film Ustad Milenial	51

C. Hasil penelitian	68
BAB V	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
BIODATA.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	65
Tabel 2.2.....	66
Tabel 2.3.....	67
Tabel 2.4.....	68
Tabel 2.5.....	69
Tabel 2.6.....	71
Tabel 2.7.....	72
Tabel 2.8.....	74
Tabel 2.9.....	75
Tabel 2.10.....	76
Tabel 2.11.....	77
Tabel 2.12.....	78
Tabel 3.1.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemeran Tokoh Ahmad.....	29
Gambar 1.2 pemeran tokoh Ibrahim.....	30
Gambar 1.3 pemeran tokoh Susan.....	31
Gambar 1.4 pemeran tokoh Aisyah.....	31
Gambar 1.5 pemeran tokoh Timbo.....	32
Gambar 1.6 pemeran tokoh Khadijah.....	33
Gambar 1.7 pemeran tokoh Maemunah.....	33
Gambar 1.8 pemeran tokoh Pak Muhammad.....	34
Gambar 1.9 pemeran tokoh Pak Lek Luqman.....	35
Gambar 1.10 pemeran tokoh Pak Lek Tagor.....	35
Gambar 1.1161